

## BAB 5

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah pembahasan dan pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan penilainnya kemampuan siswa dalam membaca indah puisi pada tes awal atau pretest di kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan dengan teknik olah sukma memperoleh nilai rata-rata sebesar 64,70 pada kategori cukup. Sementara kemampuan siswa dalam membaca indah puisi pada tes akhir atau posttest di kelas eksperimen setelah mendapatkan penerapan teknik olah sukma memperoleh rata-rata sebesar 80,76 pada kategori baik. Dari nilai tersebut dapat dilihat adanya perbedaan antara nilai pretest dengan nilai posttest di kelas eksperimen dengan selisih 16,06. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang menunjukkan perubahan yang signifikan.
2. Berdasarkan penilainnya kemampuan siswa dalam membaca indah puisi pada tes awal atau pretest di kelas kontrol sebelum diberi perlakuan dengan pendekatan langsung memperoleh nilai rata-rata sebesar 66,30 pada kategori cukup. Sementara kemampuan siswa dalam membaca indah puisi pada tes akhir atau posttest di kelas kontrol setelah mendapatkan penerapan pendekatan langsung memperoleh rata-rata sebesar 68,71 pada kategori cukup. Dari nilai tersebut dapat dilihat adanya perbedaan antara nilai pretest dengan nilai posttest di kelas kontrol dengan selisih 2,41, perbedaan tersebut menunjukkan perubahan yang tidak terlalu signifikan.
3. Berdasarkan penilaian kemampuan siswa dalam membaca indah puisi di kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata *posttest* atau tes akhir setelah mendapat perlakuan yang diperoleh masing-masing kelas, yaitu 80,76 untuk kelas eksperimen dan 68,71 untuk kelas kontrol. Perbedaan keduanya terdapat pada selisih 12,05. Perbedaan tersebut tentu

menunjukkan adanya perbedaan yang diperoleh kelas eksperimen terhadap kelas kontrol. Hasil dari uji hipotesis menggunakan uji t pun diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $16,36 > 2,000$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  atau hipotesis nol ditolak dan  $H_a$  atau hipotesis kerja diterima. Artinya yaitu terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan peserta didik dalam membaca indah puisi sebelum dan sesudah diterapkannya teknik olah sukma. Hasil pengujian hipotesis ini disimpulkan bahwa teknik olah sukma efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran membaca indah puisi di sekolah.

#### 4. 5.2. Implikasi

Hasil penelitian mengenai variabel teknik olah sukma yang diduga dapat mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran membaca indah puisi pada siswa kelas eksperimen di SMP Negeri 15 Bandung, ternyata menunjukkan pengaruh yang cukup signifikan. Pengaruh tersebut dapat terlihat dari perolehan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen yang meningkat sebanyak 16,04 dari nilai rata-rata pretest sebelumnya.

Selain dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata kelas, keefektifan penerapan teknik olah sukma ini bisa diimplikasikan pada proses pembelajaran di kelas. Teknik tersebut ternyata memberikan pengaruh terhadap rasa percaya diri siswa dan keaktifan siswa saat pembelajaran membaca indah puisi atau bahkan pembelajaran lain yang menuntut siswa untuk dapat tampil di depan kelas. Hal tersebut bisa terjadi karena teknik olah sukma yang menekankan pada kepekaan emosi dan konsentrasi siswa, sehingga saat pelatihan tersebut siswa akan merasa nyaman dengan dirinya sendiri bahkan dengan lingkungan sekitarnya.

Melalui teknik olah sukma ini pun, siswa dapat mengoptimalkan fungsi suara dan gerak tubuhnya sehingga pembacaan puisi yang dilakukan siswa menjadi lebih terlihat menarik dan eksploratif. Dengan demikian penerapan teknik olah sukma dalam pelatihan membaca indah puisi yang dapat diterapkan sebagai alternatif pembelajaran di sekolah mampu menjawab persoalan dari beberapa permasalahan yang dialami siswa.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dipaparkan, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut.

1. Hasil pada penelitian ini memberikan gambaran bahwa teknik olah sukma terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca indah puisi siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa setelah diterapkannya teknik olah sukma ini. Teknik olah sukma ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif teknik pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca indah puisi.
2. Teknik olah sukma ini dapat dijadikan cara untuk melatih kemampuan membaca puisi secara kontinu karena tahapannya yang sistematis dan konsisten. Melalui teknik ini siswa dapat mengoptimalkan bentuk konsentrasi dan penjiwaannya. Teknik ini juga terbukti mampu menciptakan pembacaan yang penuh dengan *soul* (jiwa) untuk membaca indah. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya, teknik ini dapat digunakan sebagai salah satu aspek pendukung dalam proses pembelajaran membaca indah di sekolah baik membaca indah puisi, cerita pendek, dan drama.